

## UPAYA PEMERINTAH DESA DALAM MENINGKATKAN KESEJAHTERAAN SOSIAL MASYARAKAT

Muten Nuna<sup>1</sup>, Abdul Wahab Podungge<sup>2</sup>, Muh Fachri Arsjad<sup>3</sup>, Dikson Junus<sup>4</sup>, Nirmala  
A. Sahi<sup>5</sup>

Universitas Gorontalo

[mutensnuna@gmail.com](mailto:mutensnuna@gmail.com)<sup>1</sup>, [podunggewahab@gmail.com](mailto:podunggewahab@gmail.com)<sup>2</sup>, [mfarsjad@gmail.com](mailto:mfarsjad@gmail.com)<sup>3</sup>,  
[diksonjunus@gmail.com](mailto:diksonjunus@gmail.com)<sup>4</sup>, [nirmalaathira@gmail.com](mailto:nirmalaathira@gmail.com)<sup>5</sup>

### ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya pemerintah desa dalam meningkatkan serta memajukan kesejahteraan sosial masyarakat di Desa Mongiilo Utara Kecamatan Bulango Ulu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan metode analitis yaitu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati, serta menggunakan teknik pengumpulan data melalui tiga cara yaitu observasi, wawancara langsung terhadap responden yang ditentukan dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa upaya pemerintah desa dalam memajukan kesejahteraan sosial masyarakat di Desa Mongiilo Utara Kecamatan Bulango Ulu tergolong cukup baik meskipun tingkat kesejahteraan sosial masyarakat di desa itu sendiri belum merata secara keseluruhan di tengah-tengah masyarakat, dimana hal tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator peranan yang digunakan yaitu: 1) Sosialisasi, dimana keterlibatan pemerintah desa bersama para tokoh masyarakat dalam mensosialisasikan berbagai kegiatan pembangunan kesejahteraan sosial masyarakat di Desa Mongiilo Utara Kecamatan Bulango Ulu; 2) Pewarisan tradisi pengetahuan, dimana keterlibatan pemerintah desa bersama para tokoh masyarakat dalam memberikan pengetahuan kepada masyarakat terhadap pentingnya meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat di Desa Mongiilo Utara Kecamatan Bulango; 3) Mempersatukan kelompok masyarakat, dimana keterlibatan pemerintah desa bersama para tokoh masyarakat dalam menyatukan kelompok-kelompok masyarakat; dan 4) Menghidupkan sistem pengendalian dan kontrol, dimana keterlibatan pemerintah desa bersama para tokoh masyarakat dalam menghidupkan sistem pengendalian dan kontrol terhadap kegiatan pembangunan di Desa Mongiilo Utara Kecamatan Bulango Ulu. Rekomendasi penelitian ini yaitu Pemerintah Desa Mongiilo Utara Kecamatan Bulango Ulu dan para tokoh masyarakat harus lebih memperhatikan lagi terkait tingkat kesejahteraan sosial masyarakat serta mampu mengatasi permasalahan mengenai kesejahteraan sosial masyarakat di desa, seperti menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat, menambah kuota beasiswa maupun perbaikan sarana pendidikan di desa, melengkapi fasilitas sarana dan prasarana penunjang kesehatan bagi masyarakat, terus mensosialisasikan berbagai kegiatan pembangunan di desa, agar pembangunan kesejahteraan sosial masyarakat di desa dapat terlaksana dengan maksimal.

**Kata Kunci: Upaya, Pembangunan, Kesejahteraan, Sosial**

### ABSTRACT

This research uses a qualitative descriptive method with an analytical method, namely research that produces descriptive data in the form of written or spoken words from people and behavior that can be observed, and uses data collection techniques in three ways, namely observation, direct interviews with specified respondents and documentation. The results of this research

show that the village government's efforts to advance the social welfare of the community in North Mongiilo Village, Bulango Ulu District are quite good, even though the level of social welfare of the community in the village itself is not evenly distributed throughout the community, which can be seen from several role indicators. used are: 1) Socialization, where the involvement of the village government together with community leaders in socializing various social welfare development activities for the community in North Mongiilo Village, Bulango Ulu District; 2) Inheritance of knowledge traditions, where the involvement of the village government together with community leaders in providing knowledge to the community regarding the importance of improving the social welfare of the community in North Mongiilo Village, Bulango District; 3) Uniting community groups, where the village government is involved with community leaders in uniting community groups; and 4) Activating the management and control system, where the involvement of the village government together with community leaders in activating the management and control system for development activities in North Mongiilo Village, Bulango Ulu District. The recommendation of this research is that the North Mongiilo Village Government, Bulango Ulu District and community leaders must pay more attention to the level of social welfare of the community and be able to overcome problems regarding the social welfare of the community in the village, such as increasing employment opportunities for the community, increasing scholarship quotas and improving educational facilities in villages, complete health support facilities and infrastructure for the community, continue to socialize various development activities in the village, so that development of the social welfare of the community in the village can be carried out optimally.

*Keywords: Effort, Development, Welfare, Social*

---

## PENDAHULUAN

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh fenomena dimana hakekatnya tujuan pembangunan suatu negara dilaksanakan adalah untuk mensejahterakan masyarakat, demikian halnya dengan Negara Indonesia, (Mansur et al. 2021). Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah telah mengamanatkan bahwa penyelenggaraan pemerintah daerah diarahkan dalam mempercepat terwujudnya kesejahteraan masyarakat. Titik berat pembangunan nasional berada pada bidang ekonomi, dimana bidang ekonomi menjadi penggerak utama pembangunan dengan diiringi oleh kualitas sumberdaya manusia yang memadai. Melihat titik tolak pembangunan nasional yang berada dibidang ekonomi tersebut maka pemerintah dengan rakyat memiliki kewajiban untuk terus menggali, mengelola dan membina potensi yang dimiliki seperti mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintahan dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan aturan yang berlaku, (Jepri 2019).

Namun strategi pembangunan yang dikembangkan bangsa Indonesia selama ini adalah bertumpu pada pertumbuhan ekonomi yang tinggi. Pertumbuhan ekonomi yang dianggap tinggi tersebut ternyata tidak diikuti dengan pemerataan distribusi pendapatan pada semua golongan masyarakat. Sehingga terjadi *trade-off* antara pertumbuhan dan pemerataan. Dalam atmosfer strategi ini, memunculkan budaya konglomerasi yang diharapkan akan menghasilkan *trickle down effect* kepada lapisan ekonomi di bawahnya. Model seperti ini mendasarkan diri pada pembangunan industri secara besar-besaran. Permasalahan yang timbul adalah tidak berjalannya mekanisme *trickle down effects*, dimana mekanisme tersebut sebenarnya sangat diyakini akan terbentuk sejalan

dengan meningkatnya akumulasi kapital dan perkembangan institusi ekonomi yang mampu menyebarkan kesejahteraan yang merata. Namun demikian yang terjadi justru sebaliknya, yaitu tetesan dorongan atau pemerataan ke bawah tidak terjadi, mungkin sejak awal aturan dari pemerintah tidak jelas dan juga egoistik konglomerasi akhirnya yang terjadi adalah ketidakseimbangan pembagian pendapatan dari pembangunan itu sendiri, (Arsjad et al. 2022).

Permasalahan yang berkembang di masyarakat bahwa pola pembangunan yang menjadikan masyarakat sebagai objek ini akhirnya berujung pada lahirnya multi krisis pada tahun 1997 yang berdampak sistemik terutama pada isu strategis (kemiskinan, pengangguran, moneter dan lain-lain). Pembangunan yang menekankan pencapaian ekonomi ini juga terbukti tidak terwujud khususnya di negara-negara berkembang Theresia, dkk, dalam (Supandi 2022). Pembangunan pedesaan menjadi prioritas bagi Indonesia dalam upaya untuk membangun Indonesia dari desa. Melalui Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa telah diberikan kewenangan pengakuan terhadap hak asal usul, penetapan kewenangan berskala lokal dan pengambilan keputusan secara lokal untuk kepentingan masyarakat desa, keberagaman, kebersamaan, kegotong-royongan, kekeluargaan, musyawarah, demokrasi, kemandirian, partisipasi, kesetaraan, pemberdayaan dan keberlanjutan sehingga masyarakat desa diharapkan bukan lagi sebagai penonton pelaksana pembangunan di daerahnya namun harus dapat menjadi pelaku utama dalam pembangunan desa, (Veronica Siahaan et al. 2022).

Hal ini kemudian menuntut adanya penguatan pada sektor pemerintah, swasta dan masyarakat dengan adanya reformasi, dimana pola pikir pemerintahan dalam mendorong praktek pemerintahan yang baik dalam pelayanan dengan menekankan kerjasama kesetaraan dan keseimbangan antara pemerintah, sektor swasta dan masyarakat sipil, (Abdussamad et al. 2024). Tugas utama pemerintah adalah melayani dan membantu masyarakat memenuhi kebutuhannya dalam berbagai aspek kehidupan. Maka berdasarkan hal tersebut, pemerintah sering kali disebut sebagai pelayannya masyarakat, (Prastyo and Sukmana 2022). Namun disisi lain peran dan fungsi pemerintah mulai dibatasi agar tidak lagi memonopoli pembangunan. Pemerintah hanya sebagai regulator dan fasilitator dalam pembangunan dengan menggunakan prinsip kewirausahaan (*reinventing government/privatisasi*). Paradigma ini menekankan pemerintah untuk mengadopsi prinsip-prinsip yang ada di sektor swasta salah satunya adalah prinsip wirausaha yang selama ini dianggap kunci keberhasilan sektor swasta serta perampingan birokrasi Osborne & Gaebler dalam (Firmansyah and Milasari 2023). Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 yang memuat kebijakan tentang otonomi desa telah memungkinkan pemerintah desa mengelola daerahnya sesuai dengan kondisi dan tuntutan objektif masyarakat. Dengan adanya undang-undang desa ini diharapkan bahwa kesejahteraan masyarakat desa mampu membangun pemerintahan desa yang kokoh dan kualitas hidup masyarakat meningkat kearah yang lebih baik, (Junus et al. 2023).

Di sisi lain proses pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor ekonomi dan faktor non ekonomi. Pertumbuhan ekonomi suatu negara

tergantung pada sumber daya alamnya, sumberdaya manusia, modal usaha, teknologi dan lainnya. Disamping faktor ekonomi tersebut, pertumbuhan ekonomi tidak mungkin terlaksana tanpa ditunjang oleh lembaga-lembaga sosial, sikap masyarakat, kelembagaan politik, dan lainnya, yang kesemuanya merupakan faktor non ekonomi, (Laksmi and Arjawa 2023). Sementara itu, masalah kemiskinan merupakan masalah sosial yang harus ditangani secara terencana karena jika tidak diperhatikan dan ditangani dapat berpengaruh negatif terhadap kehidupan masyarakat, baik pada masyarakat sekarang maupun yang akan datang, (UA et al. 2017).

Kaitannya dengan peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat di Desa Mongiilo Utara perlu diadakan suatu musyawarah untuk mengambil suatu keputusan terbaik dari berbagai alternatif yang akan menjadi prioritas dengan melibatkan unsur pemerintah desa beserta aparat desa dan tokoh masyarakat yang ada. Karena dalam pengambilan suatu keputusan pada pembangunan khususnya dalam upaya peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat sangatlah penting suatu nilai-nilai musyawarah yang mufakat. Akan tetapi berdasarkan pengamatan dilapangan, dimana permasalahan kesejahteraan sosial pada realita kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat Desa Mongiilo Utara, dilihat dari jenis dan jumlahnya bisa dikatakan cukup kompleks. Permasalahan kesejahteraan sosial tersebut mulai dari yang konvensional seperti kemiskinan, kecacatan, dan ketunaan sosial, serta yang sifatnya kekinian sosial, seperti kekerasan dalam rumah tangga, miras dan lain-lain. (*Sumber Data : Desa Mongiilo Utara Kecamatan Bulango Ulu*).

Masyarakat Desa Mongiilo Utara masih jauh dari kata sejahtera, dimana berdasarkan data dari DTKS tahun 2022 terdapat masih banyak masyarakat desa yang jauh dibawah garis kemiskinan yaitu 48 % atau sekitar 237 orang dari 677 jumlah penduduk, sehingga memaksa mereka untuk tetap berjuang mencari penghidupan yang layak, yang terkadang karena faktor ekonomi inilah yang menjadi salah satu dampak timbulnya kekerasan dalam rumah tangga. Sementara itu, penanganan permasalahan sosial pada level komunitas lokal biasanya sudah dilakukan baik oleh aparat desa itu sendiri maupun para tokoh masyarakat dengan kemampuan yang dimilikinya.

Namun pada kenyataannya penanganan yang dilakukan tersebut pada umumnya belum dapat dilakukan secara maksimal, dimana Pemerintah Desa Mongiilo Utara masih mengalami hambatan dalam menunjukkan perannya yang maksimal sebagai orang yang dituakan atau yang diberi kepercayaan dalam memecahkan berbagai permasalahan di desa, seperti saat melaksanakan rapat musyawarah di desa, tidak semua tokoh masyarakat yang hadir memberikan saran dan masukannya terhadap pengambilan keputusan di desa, kemudian dalam pengerjaan infrastruktur desa, banyak tokoh masyarakat yang hanya mengkritik hasil kerja dan sedikit memberikan solusi atas program yang dikerjakan, selanjutnya ketika ada permasalahan di desa, para tokoh masyarakat lambat dalam penanganannya, sehingga konflik tersebut diselesaikan di kantor desa. Seharusnya seorang tokoh masyarakat harus tanggap disetiap permasalahan yang terjadi di desa, dan dapat memberikan contoh layaknya sebagai seorang yang dituakan, yang menjadi panutan bagi seluruh masyarakat. Dimana hal tersebut disebabkan oleh berbagai macam faktor diantaranya

yaitu kualitas SDM yang kurang memadai, baik jumlah maupun kemampuan, sumber dana, cara atau teknik penanganannya, dan lain-lain.

Kesejahteraan sosial dapat dilihat dari beberapa aspek yaitu :1).pendapatan yang cukup, 2). pendidikan dan 3). kesehatan yang terpenuhi. Hal tersebut sejalan dengan pemikiran Adi Fahrudin dalam (Tahir et al. 2023) bahwa kesejahteraan merupakan kondisi dimana seseorang dalam keadaan aman, makmur sentosa, selamat dari berbagai segala macam gangguan masalah atau kesukaran dan sebagainya. Gangguan masalah ini meliputi dari berbagai aspek yaitu gangguan kesehatan, gangguan pendidikan, gangguan kerja dan sebagainya. Oleh karena itu, Pemerintah Desa Mongiilo Utara harus mampu memberikan peran aktifnya dalam upaya meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat desa itu sendiri. Menurut J. Dwi Narwoko dan Bagong Suyanto dalam (Arisandi 2021) peranan maupun upaya dapat membimbing seseorang dalam berperilaku, karena fungsi peran itu sendiri dapat dioperasionalkan sebagai berikut : 1) Memberi arah pada proses sosialisasi; 2) Pewarisan tradisi, kepercayaan, nilai-nilai, norma-norma dan pengetahuan; 3)Dapat mempersatukan kelompok atau masyarakat; dan 4) Menghidupkan sistem pengendalian dan control, sehingga dapat melestarikan kehidupan masyarakat.

#### **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan metode analitis. Moleong dalam (Mansur et al. 2021a) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif adalah “prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati”. Fenomena yang dimaksud adalah bagaimana meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat, dimana penelitian ini lebih mengkaji terkait apa saja yang menjadi upaya pemerintah desa dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat di Desa Mongiilo Utara Kecamatan Bulango Ulu Kabupaten Bone Bolango.

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Mongiilo Utara Kecamatan Bulango Ulu Kabupaten Bone Bolango. Peneliti memilih desa tersebut karena Desa Mongiilo Utara termasuk salah satu desa di Kecamatan Bulango Ulu Kabupaten Bone Bolango yang disana terdapat adanya perubahan tingkat kesejahteraan sosial masyarakat meskipun belum merata keseluruh lapisan masyarakat, akan tetapi terdapat progres jika dibandingkan dengan tahun-tahun sebelumnya, sehingga membuat penulis tertarik untuk mengungkap fakta-fakta dilapangan melalui penelitian dan pengkajian.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdiri dari: data primer maupun data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan peneliti langsung di obyek penelitian (situs penelitian). Data yang dimaksud adalah jawaban langsung dari informan melalui wawancara dengan Pemerintah Desa dan Sejumlah Tokoh Masyarakat di Desa Mongiilo Utara Kecamatan Bulango Ulu Kabupaten Bone Bolango. Data skunder adalah data yang dikumpulkan melalui pencatatan lewat dokumen-dokumen, buku-buku literatur, majalah atau media cetak.

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kualitatif. Kemudian dianalisis dan ditarik kesimpulan dengan analisis induktif. Maksudnya yaitu penelitian yang dilakukan oleh seorang peneliti dengan berangkat ke

tempat penelitian atau kelapangan untuk mengumpulkan berbagai bukti melalui penelaahan terhadap fenomena kemudian merumuskan teori. Setelah tahap penelitian sudah selesai dilakukan, barulah perlahan hasil penelitian tersebut dikumpulkan, lalu diubah dalam bentuk tertulis. Sehingga nantinya bisa dimasukkan dalam laporan penelitian yang nantinya akan dikaji dan dikorelasikan dengan teori-teori yang disusun mengenai objek yang diteliti.

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat desa diperlukan adanya tenaga serta unsur penggerak yang mampu memobilisasi dan mengarahkan kemampuan masyarakat untuk dapat mewujudkan cita-cita pembangunan dalam hubungan ini, maka pemerintah desa dalam hal ini kepala desa sebagai pemegang peranan yang menentukan. Sebagai pimpinan tertinggi dan penanggung jawab terhadap pelaksanaan pemerintahan dan pembangunan, kepala desa harus mampu mengemban tugas yang dibebankan kepadanya yang bersifat sistematis, termasuk tugas pembangunan yang multidimensi. Selain kepala desa sebagai pemimpin disuatu desa khususnya, maka ada juga tenaga serta unsur penggerak yang mampu mengakomodasi dan mengakomodir kemampuan masyarakat dan penggeraknya yaitu tokoh masyarakat. Oleh karena itu, melalui penelitian ini penulis akan menjelaskan beberapa temuan tentang upaya pemerintah desa dalam memajukan kesejahteraan sosial masyarakat Desa Mongiilo Utara Kecamatan Bulango Ulu yaitu sebagai berikut :

#### **Sosialisasi**

Sosialisasi dan arahan terkait perbaikan dan peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat memang sering dilakukan oleh baik pemerintah desa maupun tokoh masyarakat, dan meskipun belum membuahkan hasil yang maksimal, akan tetapi hasil ini sudah menunjukkan adanya upaya dari pemerintah maupun tokoh masyarakat memajukan pembangunan kesejahteraan sosial masyarakat itu sendiri. Oleh karena itu, hal ini bukan hanya menjadi tugas dari pada pemerintah maupun dari tokoh masyarakat desa itu sendiri akan tetapi hal ini menjadi tugas bersama, baik antara pemerintah desa, tokoh masyarakat maupun masyarakat desa itu sendiri.

Menurut MS selaku Kepala Desa Mongiilo Utara dalam wawancara mengatakan bahwa :

“Sejak tahun 2004 s/d 2007 sebagai Sekdes terus 2007 s/d sekarang saya sebagai Kepala Desa, sampai sekarang upaya pemerintah dan dibantu oleh para tokoh masyarakat sudah cukup baik dalam mensosialisasikan kegiatan pembangunan kesejahteraan sosial Desa Mongiilo Utara, seperti halnya mereka diarahkan dalam kegiatan-kegiatan UMKM dan lain-lain, meskipun belum semuanya terlibat”.

Hal yang sama juga disampaikan oleh KB selaku Kepala Dusun 1 Desa Mongiilo Utara dalam wawancara yang mengatakan bahwa :

“Setahu saya pemerintah desa dan para tokoh masyarakat bekerjasama dengan lembaga-lembaga yang ada di Desa Mongiilo Utara ini sudah mensosialisasikan berbagai kegiatan pembangunan kesejahteraan sosial masyarakat dengan cukup baik, makanya sekarang ini pendapatan masyarakat meningkat melalui kegiatan-kegiatan UMKM yang mereka geluti, meskipun pembangunan yang dilaksanakan belum maksimal”.

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara langsung dilapangan telah menunjukkan bahwa, keterlibatan pemerintah desa dibantu para tokoh masyarakat dalam mensosialisasikan berbagai kegiatan pembangunan kesejahteraan sosial masyarakat di Desa Mongiilo Utara Kecamatan Bulango Ulu cukup baik, akan tetapi karena kurangnya keterlibatan masyarakat dalam kegiatan pembangunan kesejahteraan sosial yang disosialisasikan, maka hal ini menjadi salah satu penghambat terlaksananya kegiatan pembangunan kesejahteraan sosial masyarakat di desa dengan maksimal. Sehingga hal tersebut menjadi perhatian serius bagi pemerintah desa dan para tokoh masyarakat, dimana selain mensosialisasikan berbagai kegiatan pembangunan kesejahteraan sosial di desa ke masyarakat, juga tetap mengajak masyarakat untuk terus berkontribusi atau berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan lainnya khususnya terkait peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat itu sendiri.

Oleh karena itu menurut analisis peneliti bahwa, Pemerintah Desa Mongiilo Utara Kecamatan Bulango Ulu dan para tokoh masyarakat harus lebih giat lagi dalam pemenuhan kebutuhan masyarakat serta mampu mengatasi permasalahan mengenai kesejahteraan sosial masyarakat di desa dengan terus mensosialisasikan berbagai kegiatan pembangunan kesejahteraan sosial di desa kepada masyarakat seperti ikut terlibat dalam kegiatan-kegiatan UMKM dalam kegiatan usaha lainnya. Sebab meskipun pemerintah desa dan para tokoh masyarakat hanya bekerja sendiri tanpa adanya partisipasi dari masyarakat dalam kegiatan pembangunan kesejahteraan di desa, maka upaya meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat juga tidak akan bisa berjalan maksimal.

### **Pewarisan Tradisi Pengetahuan**

Prinsipnya sebagai pemerintah desa harus mampu menunjukkan kemampuannya dalam memimpin serta membina masyarakat agar mereka paham akan pentingnya peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat itu sendiri. Sehingga melalui pewarisan tradisi berpengetahuan inilah yang menjadi salah satu cara untuk merubah mindset atau cara berpikir masyarakat supaya mereka memiliki kesadaran untuk menjalankannya.

Pemerintah Desa Mongiilo Utara Kecamatan Bulango Ulu dibantu para tokoh masyarakat pada prinsipnya terus menyampaikan pengetahuan kepada masyarakat terkait pentingnya membangun desa demi peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat itu sendiri. Akan tetapi meskipun belum secara maksimal dilakukan dan dilaksanakan

oleh masyarakat, namun pemerintah desa bersama para tokoh masyarakat terus berupaya yang terbaik untuk kemajuan desa dan kesejahteraan masyarakatnya.

Dalam wawancara MS selaku Kepala Desa Mongiilo Utara mengatakan bahwa :

“Alhamdulillah kami pemerintah desa dengan lembaga-lembaga yang ada di desa ini sudah bekerjasama untuk memberikan pengetahuan terhadap kegiatan-kegiatan pembangunan kesejahteraan sosial di desa ini, seperti melaksanakan kegiatan-kegiatan pelatihan pengelolaan UMKM dengan menghadirkan narasumber dari penggiat UMKM, meskipun belum maksimal diikuti oleh seluruh masyarakat di desa”.

Hal yang sama juga diungkapkan oleh TS selaku Tokoh Masyarakat dalam wawancara yang mengatakan bahwa :

“Iya, pemerintah desa selalu memberikan pengetahuan kepada kami selaku masyarakat, dan kami pun ikut melaksanakan kegiatan seperti kegiatan-kegiatan pelatihan maupun membangun jaringan dengan pihak luar guna peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat Desa Mongiilo Utara itu sendiri, meskipun masih perlu dimaksimalkan lagi”.

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara langsung di lapangan telah menunjukkan bahwa, keterlibatan pemerintah desa dalam memberikan pengetahuan kepada masyarakat terhadap pentingnya meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat di Desa Mongiilo Utara Kecamatan Bulango Ulu cukup baik, akan tetapi pewarisan tradisi berpengetahuan ini harus terus dipertahankan serta terus dijaga, agar tetap tumbuh kesadaran masyarakat dalam upaya memajukan kesejahteraan sosial masyarakat itu sendiri.

Oleh karena itu menurut analisis peneliti bahwa, Pemerintah Desa Mongiilo Utara Kecamatan Bulango Ulu harus lebih memperhatikan lagi terkait tingkat kesejahteraan masyarakat serta mampu mengatasi permasalahan mengenai kesejahteraan sosial masyarakat di desa dengan terus mewariskan tradisi berpengetahuan kepada masyarakat mengenai pentingnya peningkatan pembangunan kesejahteraan sosial masyarakat di desa guna kelangsungan hidup masyarakat desa itu sendiri.

### **Mempersatukan Kelompok Masyarakat**

Kepemimpinan berhubungan erat dengan sikap dari pimpinan terhadap pekerjaannya sendiri, situasi kerja dan kerjasama, orientasi, suportif, dan partisipatif terhadap bawahannya. Salah satu bentuk kepemimpinan yang dimaksud yaitu kepemimpinan pemerintah desa, dimana harus dapat membawa perubahan di desa dengan terus berupaya menjadi motor penggerak ditengah-tengah masyarakat desa. Oleh karena itu, dalam upaya mewujudkan impian yang direncanakan dimana pemerintah desa bersama para tokoh masyarakat harus mampu mempersatukan kelompok masyarakat, baik mampu membangun komunikasi maupun kerjasama yang



baik dengan masyarakat agar terbangunnya hubungan yang harmonis diantaranya khususnya di Desa Mongiilo Utara Kecamatan Bulango Ulu.

Menurut MS selaku Kepala Desa Mongiilo Utara dalam wawancara mengatakan bahwa :

“Pemerintah desa bersama para tokoh masyarakat di Desa Mongiilo Utara ini sudah berperan aktif disetiap kegiatan-kegiatan pembangunan kesejahteraan sosial khususnya menyatukan kelompok masyarakat di desa ini, agar masyarakat dapat bekerjasama dengan pemerintah desa dalam peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat desa itu sendiri”.

Hal yang sama juga disampaikan oleh NW selaku Ketua BPD Desa Mongiilo Utara dalam wawancara yang mengatakan bahwa :

“Menurut saya, pemerintah desa bersama semua tokoh masyarakat aktif untuk menyatukan kelompok masyarakat terutama para kelompok tani, dimana mereka sangat antusias, meskipun serba keterbatasan baik SDM maupun fasilitas sarana dan prasarana penunjang bidang pertanian”.

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara langsung dilapangan telah menunjukkan bahwa, keterlibatan pemerintah desa bersama para tokoh masyarakat dalam menyatukan kelompok-kelompok masyarakat cukup baik, namun upaya tersebut tidak selamanya berjalan dengan mulus, hal tersebut dikarenakan kurangnya SDM dan fasilitas penunjang pembangunan yang dimiliki, sehingga sulit untuk menyatukan persepsi masyarakat untuk saling membantu dalam pelaksanaan kegiatan pembangunan di desa khususnya dalam upaya peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat.

Oleh karena itu menurut analisis peneliti bahwa, Pemerintah Desa Mongiilo Utara Kecamatan Bulango Ulu dan para tokoh masyarakat harus lebih memperhatikan lagi tingkat kesejahteraan masyarakat secara menyeluruh tanpa terkecuali serta mampu mengatasi permasalahan mengenai kesejahteraan sosial masyarakat di desa dengan terus menyatukan persepsi masyarakat, agar tumbuh kesadaran untuk saling berpartisipasi dalam kegiatan pembangunan kesejahteraan sosial masyarakat desa itu sendiri.

### **Menghidupkan Sistem Pengendalian dan Kontrol**

Pemerintah desa harus terus melakukan berbagai upaya untuk dapat membangun dan memajukan kesejahteraan sosial masyarakat, agar dapat mengatasi peningkatan angka kemiskinan di desa itu sendiri. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem pengendali atau sistem kontrol dalam membangun maupun memajukan kesejahteraan sosial masyarakat itu sendiri.

Pengawasan dan evaluasi terhadap kegiatan di desa merupakan salah satu unsur penting memajukan pembangunan desa khususnya peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat di desa. Oleh karena itu, Pemerintah Desa Mongiilo Utara dibantu oleh para tokoh masyarakat harus terus menghidupkan sistem pengawasan dan kontrol atas segala

aktivitas pembangunan di desa, agar kegiatan pembangunan tersebut berjalan sesuai rencana dan tepat sasaran.

Menurut MS selaku Kepala Desa Mongiilo Utara dalam wawancara mengatakan bahwa :

“Selama ini pemerintah desa dibantu oleh para tokoh masyarakat cukup baik terkait dalam mengontrol berbagai kegiatan pembangunan kesejahteraan sosial masyarakat, terbukti sampai sekarang saya sudah kurang lebih 16 tahun jadi Kepala Desa dan sebelumnya 3 tahun jadi Sekdes Mongiilo Utara alhamdulillah tidak ada masalah terkait sistem kontrol dari para tokoh masyarakat terhadap berbagai kegiatan pembangunan di desa”.

Hal yang sama juga disampaikan oleh TS selaku Tokoh Masyarakat Desa Mongiilo Utara dalam wawancara yang mengatakan bahwa :

“Alhamdulillah, setiap kegiatan pembangunan didesa, khususnya kegiatan peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat seperti kegiatan UMKM dan kegiatan-kegiatan usaha lainnya kami sama-sama kontrol dengan baik demi kesejahteraan desa itu sendiri”.

Berdasarkan hasil penelitian melalui wawancara langsung dilapangan telah menunjukkan bahwa, keterlibatan pemerintah desa bersama para tokoh masyarakat dalam menghidupkan sistem pengendalian dan kontrol terhadap kegiatan pembangunan di Desa Mongiilo Utara Kecamatan Bulango Ulu cukup baik, meskipun hasil yang diperoleh terkait kesejahteraan sosial masyarakat belum maksimal, karena kurangnya partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan di desa. Sehingga hal ini masih menjadi masalah serius yang dihadapi oleh pemerintah desa itu sendiri.

Oleh karena itu menurut analisis peneliti bahwa, Pemerintah Desa Mongiilo Utara Kecamatan Bulango Ulu dibantu para tokoh masyarakat harus lebih meningkatkan lagi sistem pengendalian dan kontrol terhadap berbagai kegiatan pembangunan di desa, terutama tingkat partisipasi masyarakat dalam kegiatan pembangunan kesejahteraan sosial masyarakat, yang hingga saat ini masih menjadi masalah di Desa Mongiilo Utara Kecamatan Bulango Ulu.

Berdasarkan kajian tentang atraksi wisata yang telah peneliti kemukakan diatas, peneliti berkesimpulan bahwa secara keseluruhan bahwa Pemerintah Desa Mongiilo Utara Kecamatan Bulango Ulu dalam meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat sudah berupaya melakukannya dengan cukup baik, hal demikian dilakukan baik melalui sosialisasi kegiatan, memberikan arahan maupun pengetahuan kepada masyarakat, kemudian sudah berupaya untuk menyatukan kelompok-kelompok masyarakat untuk menggeluti dunia usaha dan bisnis serta rutin melakukan monitoring dan evaluasi, meskipun peningkatan kesejahteraan sosial masyarakat belum merata di Desa Mongiilo Utara Kecamatan Bulango Ulu.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dilapangan, telah diperoleh kesimpulan terkait upaya pemerintah desa dalam memajukan kesejahteraan sosial masyarakat di Desa Mongiilo Utara Kecamatan Bulango Ulu tergolong cukup baik meskipun tingkat kesejahteraan sosial masyarakat di desa itu sendiri belum merata secara keseluruhan, dimana hal tersebut dapat dilihat dari beberapa indikator upaya pemerintah yang digunakan yaitu: 1) Sosialisasi, dimana keterlibatan pemerintah desa bersama para tokoh masyarakat dalam mensosialisasikan berbagai kegiatan pembangunan kesejahteraan sosial masyarakat di Desa Mongiilo Utara Kecamatan Bulango Ulu; 2) Pewarisan tradisi pengetahuan, dimana keterlibatan pemerintah desa bersama para tokoh masyarakat dalam memberikan pengetahuan kepada masyarakat terhadap pentingnya meningkatkan kesejahteraan sosial masyarakat di Desa Mongiilo Utara Kecamatan Bulango; 3) Mempersatukan kelompok masyarakat, dimana keterlibatan pemerintah desa bersama para tokoh masyarakat dalam menyatukan kelompok-kelompok masyarakat; dan 4) Menghidupkan system pengendalian dan kontrol, dimana keterlibatan pemerintah desa bersama para tokoh masyarakat dalam menghidupkan sistem pengendalian dan kontrol terhadap kegiatan pembangunan di Desa Mongiilo Utara Kecamatan Bulango Ulu.

Penelitian ini menyarankan agar Pemerintah Desa Mongiilo Utara Kecamatan Bulango Ulu dan para tokoh masyarakat harus lebih memperhatikan lagi terkait tingkat kesejahteraan sosial masyarakat serta mampu mengatasi permasalahan mengenai kesejahteraan sosial masyarakat di desa, seperti menambah lapangan pekerjaan bagi masyarakat, menambah kuota beasiswa maupun perbaikan sarana pendidikan di desa, melengkapi fasilitas sarana dan prasarana penunjang kesehatan bagi masyarakat, terus mensosialisasikan berbagai kegiatan pembangunan di desa, agar pembangunan kesejahteraan sosial masyarakat di desa dapat terlaksana dengan maksimal.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, J., *Kelola Pemerintahan Yang Baik*, T., Bina Taruna Gorontalo, U.,  
Abdussamad, J., Sakir, M. and Dunggio, S. 2024. *Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik Dalam Pelayanan Publik Di Kantor Lurah Wongkaditi Timur. Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik Universitas Bina Taruna Gorontalo* 11(1), pp. 353–361.
- Arisandi, A.R. 2021. *Peran Pemerintah Daerah Dalam Pengelolaan Tenaga Kerja Lokal di Kabupaten Barru. Block Caving – A Viable Alternative?* 21(1), pp. 1–9.
- Arsjad, Muh.F., Hunawa, R., Sahi, N.A., Nuna, M. and Walahe, D. 2022. *Peranan Pemerintah Desa dalam Penanggulangan Kemiskinan di Desa Buntulia Jaya Kecamatan Duhiyadaa. Economics and Digital Business Review* 3(2), pp. 379–396.

- Laksmi, P.A.S. and Arjawa, I.G.W. 2023. Peran Pemerintah Dan Modal Sosial Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Pelaku Usaha. *Journal Scientific of Mandalika (JSM)* 4(3), pp. 12–21. Available at: <http://ojs.cahayamandalika.com/index.php/jomla/issue/archive>.
- Firmansyah, Y. and Milasari. 2023. Pelaksanaan Pembangunan Oleh Pemerintah Desa Pendawan Kecamatan Sambas Berdasarkan Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa. *Al-Sulthaniyah* 12(2), pp. 85–95. doi: 10.37567/al-sulthaniyah.v12i2.1320.
- Jepri, A. 2019. Strategi Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Dalam Upaya Mewujudkan Kemandirian Ekonomi Melalui Bumdes Program Pasar Desa. *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik* 8(4), pp. 303–310. Available at: [www.publikasi.unitri.ac.id](http://www.publikasi.unitri.ac.id).
- Junus, D., Nuna, M., Hunawa, R., Sahi, N.A. and Tumuhulawa, A. 2023. Good Village Governance di Desa Ayumolingo. *Jurnal Ilmu Pemerintahan* 11(1), pp. 51–62.
- Mansur, Agustang, A., Idhan, A.M., Kadir, Y. and Nuna, M. 2021a. Perencanaan Partisipatif Pemerintah Desa dan Masyarakat Dalam Mengelola Apbdes. *PUBLIK: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik* VIII(2), pp. 349–362.
- Mansur, Agustang, A., Muhammad Idhan, A., Kadir, Y. and Nuna, M. 2021b. Perencanaan Partisipatif Pemerintah Desa Dan Masyarakat Dalam Mengelola Apbdes. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Bina Taruna Gorontalo* VIII(2), pp. 349–362.
- Prastyo, V. and Sukmana, H. 2022. Kualitas Pelayanan Publik Di Pemerintah Desa Entalsewu Kecamatan Buduran Kabupaten Sidoarjo. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik Universitas Bina Taruna Gorontalo* IX(4), pp. 776–793.
- Supandi. 2022. Peran Pemerintah Desa Dalam Mendorong Partisipasi Masyarakat Dalam Membangun Desa Ditinjau Dari Perspektif Fiqhi Siyasah (Studi Kasus Desa Lauwo). p. 37.
- Tahir, M.I., Popoi, I., Bumulo, F., Mahmud, M. and Maruwae, A. 2023. Pengaruh Pendapatan Nelayan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Tenda Kota Gorontalo. *Journal Of Social Science Research* 3(4), pp. 5200–5213.
- UA, A.N.A., Fitrianti, A.N. and Melinda, F. 2017. Upaya Pemerintah Desa Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Ulujangang Kecamatan Bontolempangan. *Jurnal Ekonomi Balance Fakultas Ekonomi Dan Bisnis* 13(1), pp. 140–148. Available at: <https://journal.unismuh.ac.id/index.php/balance>.

Veronica Siahaan, S., Penggunaan Dana Desa, S., Bina Taruna Gorontalo, U., Veronica  
br Siahaan, S. and Niaga Atlantika, Y. 2022. Strategi Penggunaan Dana Desa  
Untuk Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui Kegiatan Bum Desa  
Pasti Jaya Abadi Desa Pasti Jaya. *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya  
Manusia, Administrasi dan Pelayanan Publik Universitas Bina Taruna  
Gorontalo IX(3)*, pp. 611–626.

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 tentang *Pemerintahan  
Daerah*

Arsip Kantor Desa Mongiilo Utara Kecamatan Bulango Ulu Tahun 2022